



<p><b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b></p> 	<p><b>PENATALAKSANAAN MANUAL PLACENTA</b></p>		
<p><b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b></p>	<p>No. Dokumen  0051/SPO/14/II/2016</p>	<p>Revisi 0</p>	<p>Halaman  1/2</p>
<p><b>PENGERTIAN</b></p>	<p>Tanggal Terbit :  16 Februari 2016</p> <p>Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan</p> <p><b>drg. Said Hassan, M.Kes</b></p>		
<p><b>TUJUAN</b></p>	<p>Proses melahirkan plasenta dengan cara melakukan eksplorasi ke dalam uterus</p>		
<p><b>KEBIJAKAN</b></p>	<p>Mencegah perdarahan post partum</p> <p>Surat Keputusan Direktur Nomor 0003/RSSK/SK/I/2016 tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal</p>		
<p><b>PROSEDUR</b></p>	<p><b>Prosedur :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan cuci tangan</li> <li>2. Perkenalkan diri dan identifikasi pasien</li> <li>3. Jelaskan prosedur dan tujuan tindakan</li> <li>4. Pakai alat perlindungan diri (APD)</li> <li>5. Persiapan alat</li> <li>6. Persiapan ibu : Berikan dukungan emosional kepada ibu, puasakan ibu</li> <li>7. Pasang infus</li> <li>8. Lakukan anastesi/sedative dan analgetik</li> <li>9. Lakukan tindakan aseptis antisepsis vulva dan vagina</li> <li>10. Jepit tali pusat dengan kokher dan regangkan sejajar lantai</li> <li>11. Masukkan tangan secara obstetric hand dengan menelusuri bagian bawah tali pusat</li> <li>12. Tangan sebelah menyusuri tali pusat masuk ke dalam kavum uteri, sementara itu tangan yang sebelah lagi menahan fundus uteri, sekaligus untuk mencegah inversio uteri</li> <li>13. Dengan bagian lateral jari-jari tangan dicari insersi pinggir plasenta</li> </ol>		

<b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b> 	<b>PENATALAKSANAAN MANUAL PLACENTA</b>		
	No. Dokumen 0051/SPO/14/II/2016	Revisi 0	Halaman 2/2
	<ol style="list-style-type: none"><li>14. Buka tangan obstetric menjadi seperti memberi salam, jari-jari dirapatkan.</li><li>15. Tentukan implantasi plasenta, temuakn tepi plasenta yang paling bawah</li><li>16. Gerakkan tangan kanan ke kiri dan kanan sambil bergeser ke kranial sehingga semua permukaan maternal plasenta dapat dilepaskan</li><li>17. Jika plasenta tidak dapat dilepaskan dari permukaan uterus, kemungkinan plasenta akreta dan siapkan laparotomi untuk histerektomi supravaginal</li><li>18. Pegang plasenta dan keluarkan tangan bersama plasenta</li><li>19. Pindahkan tangan luar ke suprasimpisis untuk menahan uterus saat plasenta dikeluarkan</li><li>20. Eksplorasi untuk memastikan tidak ada bagian plasenta yang masih melekat paada dinding uterus</li><li>21. Beri oksitosin 10 IU dalam 500 ml cairan i.v 60 tts/mnt dan masase uterus untuk merangsang kkontraksi</li><li>22. Jika darah banyak keluar, beri ergometrin maleat 0,2 mg i.m atau prostaglandin</li><li>23. Periksa apakah plasenta lengkap atau tidak. Jika tidak lengkap, lakukan eksplorasi ke dalam cavum uteri.</li><li>24. Periksa dan perbaiki robekan serviks, vagina atau episiotomi</li><li>25. Beri antibiotik dosis tunggal (profilaksis)</li><li>26. Transfusi darah bila diperlukan</li><li>27. Lakukan cuci tangan setelah tindakan</li><li>28. Lakukan dokumentasi di RM (Rekam Medis)</li></ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	Kamar Bersalin		